PREDIKSI
Jurnal Administrasi & Kebijakan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus Samarinda

Agustiani. R. A, Purnamasari. H, Putri. L. D. M (2025). Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bekasi Dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat. Prediksi. Vol. 24 (1) 88-100.

Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bekasi Dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat

Regita Aulia Agustiani[1]*, Hanny Purnamasari[2], Lolita Deby Mahendra Putri[3]
[1,2,3,] *Universitas Singaperbangsa Karawang*
Email: [1]201063118010o@student.unsika.ac.id, [2]hanny.purnamasari@fisip.unsika.ac.id, [3]lolita.deby@fisip.unsika.ac.id

INFORMASI ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Received:
17 Januari 2025
Received in revised form:
22 Februari 2025
Accepted:
21 Maret 2025

Keyword:
Strategy, National and Political Unity Agency, National Insight.
Kata Kunci:
Strategi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Wawasan Kebangsaan

ABSTRACT

The declining sense of nationalism is one of the issues faced in Indonesia. And Bekasi City through Bakesbangpol is an area that implements a national insight understanding program to overcome this issue. The purpose of this research is to find out the Strategy of the Bekasi City National and Political Unity Agency in Providing an Understanding of the National Insight of the Community. The theory used is Geoff Mulgan's Strategy Theory which has 5 indicators of purpose, environment, direction, action, and learning. The method used is a qualitative research method with data collection techniques using observation, interviews, documentation studies, and literature studies. The results showed that the goal indicators had been achieved well through socialization or workshops. Then related to environmental indicators, it is also quite good, but needs to be improved regarding the sources and materials presented. Then for the direction indicator, it is carried out quite well through communication and coordination, both through offline and online meetings and synergizing with competent stakeholders. Regarding the action indicator, it is said to have run well through the establishment of the National Insight Education Center (PPWK). And learning indicators are also implemented consistently through evaluations after the program is implemented.

ABSTRAK

Menurunnya rasa nasionalisme adalah salah satu isu yang dihadapi di Indonesia. Dan Kota Bekasi melalui Bakesbangpol menjadi daerah yang menanamkan program pemahaman wawasan kebangsaan untuk mengatasi isu tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat. Teori yang digunakan adalah Teori Strategi oleh Geoff Mulgan yang memiliki 5 indikator tujuan (*purpose*), lingkungan (*environment*), pengarahan (*direction*), tindakan (*action*), dan pembelajaran (*learning*). Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan indikator tujuan sudah tercapai dengan baik melalui adanya sosialisasi atau *workshop*. Lalu terkait indikator lingkungan juga sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan terkait narasumber dan materi yang disampaikan. Kemudian untuk indikator pengarahan dilaksanakan cukup baik melalui komunikasi serta koordinasi, baik melalui rapat *offline* maupun *online* serta bersinergi dengan stakeholder yang berkompeten. Terkait indikator tindakan dikatakan sudah berjalan baik melalui pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK). Dan indikator pembelajaran juga dilaksanakan dengan konsisten melalui adanya evaluasi setelah program dilaksanakan.

This is an open access article under the CC BY-SAlicense

* Corresponding author: 201063118010o@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme generasi muda adalah salah satu isu utama yang dihadapi Indonesia saat ini (Suargana & Anggraeni Dewi, 2021). Hal tersebut dikuatkan dengan hasil laporan dari Pratiwi (2023), bahwa terjadinya penurunan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda pada masyarakat Indonesia mencapai 65% di tahun 2023. Adapun penyebab dari hal tersebut adalah globalisasi yang membawa sisi negatif dengan menandakan perubahan dalam nilai-nilai luhur yang menopang pandangan dunia, sehingga memberi jalan pada seperangkat nilai universal di mana keseragaman dihargai di atas segalanya dan pada akhirnya akan menghilangkan identitas unik bangsa (Zulfikar & Permady, 2021)

Salah satu daerah yang menanamkan pemahaman wawasan kebangsaan adalah Kota Bekasi. Alasannya karena Kota Bekasi memiliki berbagai kelompok ras, etnis, agama, dan sosial ekonomi yang berpotensi besar untuk menimbulkan konflik jika tidak diarahkan, dikendalikan, dan didukung dengan baik (Perwal Kota Bekasi No. 27 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Toleransi Kehidupan Bermasyarakat). Terkait keberagaman agama di Kota Bekasi, termuat dalam data dari Disdukcapil Kota Bekasi tahun 2023

Total masyarakat Kota Bekasi pada tahun 2023 yang mencapai 2.496.198 jiwa, dengan penganut agama Islam di Kota Bekasi memiliki total 2.214.856 jiwa, kemudian diposisi kedua adalah penganut agama Kristen sebanyak 190.360 jiwa, lalu ketiga yaitu Khatolik dengan 64.292 jiwa, posisi keempat adalah Budha dengan 21.963 jiwa, kelima ada Hindu dengan 4.086 jiwa, keenam yaitu kepercayaan dengan 510 jiwa, dan terakhir ada Khonghucu 131 jiwa. Adapun terkait dengan etnis, secara etnografi Kota Bekasi memiliki tiga kelompok etnis yang dominan, yakni Sunda, Betawi, dan Jawa-Banten. Selain adanya tiga etnis tersebut, Kota Bekasi juga memiliki etnik Batak, Bali, Ambon, Padang, Cina, dan Arab (Ramdiansyah, 2022).

Peraturan mengenai wawasan kebangsaan di Kota Bekasi termuat dalam Perwal Kota Bekasi No. 12 Tahun 2023 tentang Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Kesadaran Bela Negara di Kota Bekasi. Adapun tujuan pembinaan wawasan kebangsaan yang termuat dalam Perwal Kota Bekasi No. 12 Tahun 2023 Pasal 2 yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya kebangsaan; meningkatkan kepekaan kebangsaan dan tanah air; meningkatkan rasa saling pengertian dan toleransi; serta mencegah terjadinya konflik sosial.

Salah satu lembaga resmi pemerintah daerah yang menyelenggarakan pembinaan wawasan kebangsaan adalah Bakesbangpol Kota Bekasi. Hal tersebut sesuai dengan misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi. Kota Bekasi berhasil meraih peringkat kedua sebagai Kota toleran se-Indonesia berdasarkan Indeks Kota Toleran (IKT) 2023 dari SETARA Institute. Adapun indikator yang dijadikan sebagai alat ukur penilaian indeks kota toleran yaitu mengenai peraturan pemerintah negara bagian, seperti rencana pembangunan RPJMD dan produk dan undang-undang pendukung lainnya, serta tidak adanya undang-undang yang diskriminatif.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Denzin dan Lincoln dalam Anggito & Setiawan (2018) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan mendeskripsikan secara akurat suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada.

Alasan menggunakan pendekatan studi kasus karena kasus yang dikaji oleh penulis adalah mengenai pemahaman wawasan kebangsaan masyarakat di Kota Bekasi. Dan hal tersebut dilihat dari strategi yang digunakan oleh Bakesbangpol Kota Bekasi. Kemudian penulis memfokuskan pada sisi keberhasilan dalam pelaksanaan strategi Bakesbangpol Kota Bekasi dalam memberikan pemahaman wawasan kebangsaan masyarakat. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penulis dapat menganalisis data, baik sekunder maupun primer, berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan atau bahkan kondisi yang terjadi secara alamiah yang telah dijelaskan oleh beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Penulis berharap mampu mendapatkan akar permasalahan secara luas tentang Strategi Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari wawancara Kepala Badan dan Pegawai Kesbangpol Kota Bekasi, serta masyarakat khususnya LSM dan Pelajar. Selain itu, penulis melakukan observasi lebih dalam ke Kantor Kesbangpol Kota Bekasi. Sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan laporan-laporan terkait yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode reduksi data yang digunakan melalui data yang diperoleh dari Bakesbangpol Kota Bekasi terkait Strategi Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat dengan menggunakan berbagai Teknik.

Selanjutnya menggunakan data display dengan Membuat kerangka analisis awal berdasarkan kerangka teori dan aturan wawancara sebagai panduan dan acuan untuk menyajikan data. Selanjutnya, penulis membaca kembali teks terjemahan dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan naskah. Kemudian, informasi yang sesuai dengan kode dan deskripsi singkat kemudian digabungkan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis menyeluruh yang telah dilakukan. Tujuan dilakukan dengan hal tersebut untuk menentukan apakah data yang terkumpul dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

HASIL PENELITIAN

Dalam memberikan pemahaman wawasan kebangsaan, menjadi salah satu fokus Bakesbangpol Kota Bekasi dengan tujuan menjaga keamanan dan persatuan antar masyarakatnya. Tujuan ini menjadi elemen penting dalam menjalankan sebuah strategi, sehingga upaya dalam memberikan pemahaman wawasan kebangsaan yang tertuang dalam Perda Kota Bekasi No. 9 Tahun 2023 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan akan berjalan dengan baik dan selaras dengan tujuannya. Dalam pengupayaannya, dapat berjalan beriringan dengan adanya Inpres No. 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019. Dan dalam menjalankan sebuah tujuan, tentunya harus memerlukan visi dan misi yang jelas agar terarahnya sebuah rencana strategi.

Visi : Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan			
Misi : Meningkatkan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat umum menjadi cerdas, sehat, multibahasa, kreatif, dan inovatif			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
Tujuan 1: Memupuk toleransi di antara semua orang	Sasaran 1: Kemampuan untuk menoleransi perbedaan	Strategi 1: Meningkatkan kesadaran akan toleransi dan	Kebijakan Tahun 1: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bersama pemerintah daerah, melaksanakan

Visi : Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan			
Misi : Meningkatkan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat umum menjadi cerdas, sehat, multibahasa, kreatif, dan inovatif			
		kebangsaan di masyarakat Bekasi	pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan bela negara, dan melaksanakan kebijakan nasional.
			Kebijakan Tahun 2: Melaksanakan kontrak sosial daerah dengan pemerintah, melaksanakan dialog antar agama, melaksanakan urusan antar pemerintah, dan melaksanakan rekonsiliasi nasional.
			Kebijakan Tahun 3: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bersama pemerintah daerah, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan bela negara, dan melaksanakan kebijakan nasional.
			Kebijakan Tahun 4: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bersama pemerintah daerah, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan bela negara, dan melaksanakan kebijakan nasional.
			Kebijakan Tahun 5: Melakukan dialog dengan masyarakat di daerah secara keseluruhan, dengan masyarakat di daerah, dengan bangsa, dan dengan para pembuat kebijakan nasional.

Visi : Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan			
Misi : Meningkatkan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat umum menjadi cerdas, sehat, multibahasa, kreatif, dan inovatif			
Tujuan 2: Mewujudkan Masyarakat Kota Bekasi yang Berwawasan Kebangsaan	Sasaran 2: Terwujudnya wawasan kebangsaan dalam masyarakat Kota Bekasi	Strategi 3: Meningkatkan fasilitasi proses pengelolaan urusan pemerintahan umum Kota Bekasi.	Kebijakan Tahun 1: Pelaksanaan kewaspadaan dini di daerah, pembinaan ormas, dan pendidikan politik dalam negeri serta fasilitasi Pemilu 2019.
			Kebijakan Tahun 2: Terlaksananya pendidikan politik dan fasilitasi terkait politik nasional dan regional (wilayah provinsi), interaksi dengan daerah tetangga dan pembinaan Ormas, serta fasilitasi narkoba.
			Kebijakan Tahun 3: Terlaksananya pendidikan politik dan fasilitasi terkait politik nasional dan regional (wilayah provinsi), interaksi dengan daerah tetangga dan pembinaan Ormas, serta fasilitasi narkoba.
			Kebijakan Tahun 4: Terlaksananya pendidikan politik dan fasilitasi terkait politik nasional dan regional (wilayah provinsi), interaksi dengan daerah tetangga dan pembinaan Ormas, serta fasilitasi narkoba.
			Kebijakan Tahun 5: Terlaksananya pendidikan politik dan fasilitasi terkait politik nasional dan regional (wilayah provinsi), interaksi dengan daerah tetangga dan pembinaan Ormas, serta fasilitasi narkoba, dan fasilitasi pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bekasi

Sumber: Rencana Strategis Bakesbangpol Kota Bekasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat demi mencapai tujuan Bakesbangpol Kota Bekasi telah menetapkan 2 (dua) misi dalam mewujudkan Wawasan kebangsaan masyarakat, yang diimplementasikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yakni 2019-2023. Adapun misi pertama adalah membangun, meningkatkan, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat umum yang ditandai dengan pengetahuan, kesehatan, berakhlak mulia, kreatif, dan inovatif, serta lingkungan yang menyenangkan dan aman.

Berdasarkan jawaban yang peneliti peroleh dari Ibu Ratna dan Bapak Usep selaku pihak dari Bakesbangpol Kota Bekasi mengenai strategi, hal tersebut sudah sesuai dengan visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Strategis Bakesbangpol Kota Bekasi Tahun 2019-2023. Dan dalam menjalankan rencana strateginya, Bakesbangpol Kota Bekasi memiliki landasan dasar hukum sebagai berikut:

1) Perpres Republik Indonesia No. 13 Tahun 2021 mengenai Pembinaan Ideologi Pancasila Kepada Generasi Muda Melalui Program Pasukan Pengibaran Bendera Pusaka.
2) Perpres Republik Indonesia No. 51 Tahun 2022 mengenai Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka.
3) Permendagri RI No. 38 Tahun 2011 mengenai Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara.
4) Permendagri RI No. 71 Tahun 2012 mengenai Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan.
5) Perwal Kota Bekasi No. 46 Tahun 2021 mengenai Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Bekasi Tahun 2022.

Dari informasi yang peneliti peroleh dari pihak Bakesbangpol Kota Bekasi, Pelajar, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan Masyarakat, peneliti melihat tujuan dari adanya pemahaman wawasan kebangsaan sudah dapat dipahami oleh instansi maupun para sasaran kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, indikator tujuan sudah dapat dikatakan terlaksana dan sesuai dengan Perda Kota Bekasi No. 9 Tahun 2023 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan dan Renstra Bakesbangpol Kota Bekasi tahun 2019-2023.

Lingkungan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah strategi. Strategi bergantung pada situasi yang dihadapi maupun hal hal yang mempengaruhinya. Seperti yang dijelaskan Menurut Elim Salim dalam Mu'ding et al., (2023), setiap kondisi, keadaan, benda, dan pengaruh yang ada di dunia yang kita lihat dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan manusia.

Dalam strategi lingkungan, terdapat penghambat dan pendukung dalam lingkungan. Dan berdasarkan hasil pengamatan serta hasil penelitian yang disampaikan oleh informan Ibu Ratna Wiraningsih selaku Kepala Sub Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, terkait lingkungan pendukung dapat dilihat dari sumber daya manusia yang sudah mendukung namun memang penghambatnya berada di dana yang didapat untuk menjalankan program wawasan kebangsaan yang masih sangat minim. Berikut penjelasan lebih lengkap yang disampaikan:

"Adapun faktor pendukung internal yaitu karena adanya komitmen dan keterlibatan aktif dari pemerintah Kota Bekasi dalam menyediakan program program pembinaan kebangsaan, serta adanya sumber daya manusia yang kompeten yang membidangi. Sedangkan faktor eksternalnya karena terjalinnya dukungan dari pemerintah pusat. Kalau faktor penghambat yang dirasakan dari internal adalah anggaran yang tidak mencukupi. Sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya kesadaran masyarakat." (Wawancara di Kantor Bakesbangpol Kota Bekasi pada tanggal 4 maret 2024)

PEMBAHASAN

Pengarahan Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaaan Masyarakat

Pengarahan bertujuan untuk memungkinkan orang dan aktivitas berfungsi secara efektif. Pengarahan juga memastikan bahwa tidak ada penyimpangan yang berpotensi menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam melakukan sebuah pengarahan, diperlukannya koordinasi dengan menggunakan adanya seseorang atau biasa disebut dengan komando.

Dalam pengamatan dan hasil wawancara, melalui pernyataan yang di peroleh dari pernyataan Ibu Ratna, Bapak Usep, dan Bapak Wawan selaku pihak dari Bakesbangpol Kota Bekasi menjelaskan bahwa pelatihan serta rapat koordinasi merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi yang dilakukan baik secara *online* melalui aplikasi *Zoom* maupun *offline*. Informasi ini diperkuat dengan pernyataannya, bahwa:

"Hal tersebut biasanya dikomunikasikan secara langsung, seperti mengadakan rapat koordinasi maupun pelatihan agar lebih efektif. Namun selain itu, koordinasi yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi juga ada melalui *whatsapp* grup untuk memudahkan berkomunikasi baik dari tingkat nasional dan provinsi. Contohnya yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi, baik secara *online* maupun *offline."* (Wawancara di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi pada tanggal 4 Maret 2024)

Kemudian setelah dilakukannya pengarahan oleh instansi, Bakesbangpol Kota Bekasi melakukan sosialisasi dan *roadshow* sebagai bentuk komunikasi kepada sasaran kegiatan. Seperti yang dijabarkan oleh Ibu Ratna selaku Kepala sub bidang ideologi wawasan kebangsaan dan diafimasi oleh Bapak Wawan Setiawan selaku pegawai, yakni:

"Melalui sosialisasi dengan mengundang pelajar/SLTA, Guru, Organisasi Masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat." (Wawancara di Kantor Bakesbangpol Kota Bekasi pada tanggal 4 Maret 2024)

Gambar 4. 1 Sosialisasi Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa

Sumber: Instagram Bakesbangpol Kota Bekasi, 2024

Gambar 4. 2 Sosialisasi Membumikan Pancasila Sebagai Upaya Menjaga Identitas Jati Diri Bangsa di Tengah Kemajuan Peradaban

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 4.4

Berdasarkan gambar 4.3 dan 4.4, pelaksanaan program wawasan kebangsaan dilaksanakan dengan sasaran Pelajar SLTA/SMK dan Lembaga Swadaya Masyarakat di Kota Bekasi yang berlokasi di Graha Hartika.

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Ratna, Bapak Usep, dan Bapak Wawan sesuai dengan Perda Kota Bekasi No. 9 Tahun 2023 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan yang berisi sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 7 huruf (b), pelaksanaan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan melalui pendidikan nonformal dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, kegiatan budaya, sosialisasi/seminar/lokakarya/bimbingan teknis, peringatan Hari Kelahiran Pancasila, dan/atau kegiatan lain yang mendukung Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.Kemudian, Bapak Usep selaku Wakil Kepala Bidang pun menambahkan bahwa:

"Dengan melalui sosialisasi dan pembinaan yang rutin dilaksanakan setiap tahun dengan mengundang pelajar/SLTA, Guru, Organisasi Masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Dan tentunya kegiatan tersebut bergilir setiap tahunnya dengan menggunakan APBD Kota Bekasi dan menghadirkan narasumber dari Akademisi, BPIP, POLRES, dan Kodim." (Wawancara di Kantor Bakesbangpol Kota Bekasi pada tanggal 4 maret 2024)

Adapun seperti pernyataan di atas, berikut merupakan narasumber dari akademisi dan Kodim yang dihadirkan dalam salah satu sosialisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang bertema "Membumikan Pancasila Sebagai Upaya Menjaga Identitas Jati Diri Bangsa Di Tengah Kemajuan Peradaban" dengan sasaran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM),

Sebagai penguat pernyataan yang dikemukakan oleh pihak pemerintah daerah tersebut, saya juga mengkonfirmasi kembali ke partisipan masyarakat terkait ada tidaknya komunikasi yang dilakukan sama seperti pernyataan pernyataan yang telah diungkapkan pemerintah daerah. Masyarakat pun mengkonfirmasi bahwa komunikasi tersebut memang benar dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Aang selaku perwakilan dari Forum Pembauran Kebangsaan (FPK), yakni:

"Saya mengikuti setiap kegiatan yang diadakan Bakesbangpol Kota Bekasi setiap tahun melalui perintah dari ketua Forum Pembauran Kebangsaan (FPK)" (Wawancara di Graha Kartika pada tanggal 6 Maret 2024)

Selain Bapak Aang, Bapak Drajat dan Bapak Kholid perwakilan dari Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat dan Forum Kerukunan Umat Beragama pun berpendapat demikian, Beliau menyatakan bahwa:

"Melalui undangan yang diberikan dari Bakesbangpol Kota Bekasi, lalu kami diarahkan oleh Ketua untuk mengikuti kegiatan tersebut."(Wawancara di Graha Kartika pada tanggal 6 Maret 2024)

Selain dari pihak LSM, Para pelajar pun menyatakan bahwa pengarahan diberikan melalui undangan yang diberikan kepada Sekolah dari Bakesbangpol Kota Bekasi. Pernyataan itu diperjelas oleh Ilham Ainul selaku pelajar SMA Martia Bhakti yakni:

"Karena saya masuk ke dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), saya mendapatkan undangan melalui pihak kesiswaan, lalu ke Pembina OSIS, kemudian turun ke nama nama pengurus inti." (Wawancara di SMA Martia Bhakti pada tanggal 25 Maret 2024)

Melalui pernyataan pernyataan tersebut, maka menjawab bahwa dengan adanya komunikasi dan interaksi antara pemerintah daerah dan masyarakat yang terjadi akan membantu memaksimalkan jalannya program wawasan kebangsaan seperti Peningkatan kompetensi pembauran kebangsaan, pemantapan ideologi bangsa dan nilai nilai pancasila, kompetensi dasar kebangsaan, dan paskibraka Kota Bekasi tersebut dalam kemampuan masyarakat untuk mengomunikasikan aspirasi dan keluhan tentang pengalamannya.

Oleh karena itu, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan (2009), bahwa pengarahan yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bekasi telah optimal dalam menentukan jalur strategis untuk mencapai tujuan.

Tindakan Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat

Menurut Mu'ding et al., (2023) untuk mencapai keberhasilan strategis, tindakan adalah penerapan arahan strategis sebagai aktivitas nyata dan manajemen yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara menurut informan Ibu Ratna Wiraningsih selaku Kepala Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Beliau menyatakan bahwa tindakan yang dilaksanakan oleh Bakesbangpol Kota Bekasi yaitu:

"Tentunya langkah yang kami lakukan dimulai dengan adanya perencanaan strategis. Setelah itu, kami melakukan koordinasi dengan pihak terkait, baik dari narasumber dan sasaran kegiatan. Setelah perencanaan dan koordinasi sudah dilakukan, maka dilakukanlah sosialisasi program. Dan setelah berjalannya program, tentunya kami melakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang diambil dan apakah ada perubahan kondisi yang memerlukan penyesuaian strategi." (Wawancara di Kantor Bakesbangpol Kota Bekasi pada tanggal 4 Maret 2024)

Tindakan yang paling penting dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bekasi dalam memberikan pemahaman wawasan kebangsaan adalah melakukan sosialisasi dengan terjun langsung ke lapangan. Pernyataan tersebut disetujui dan ditambahkan oleh Bapak Usep selaku Wakil Kepala Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, yakni dengan pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK) yang anggotanya terdiri dari kejaksaan, POLRES, Kodim, dan OPD yang bersangkutan seperti Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah (Bapelitbangda) serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Adapun pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK) termuat dalam Kepwal Kota Bekasi Nomor 340/Kep.518-Kesbangpol/XI/2023 tentang Pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan Kota Bekasi Tahun 2023-2024. Dengan adanya Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan Kota Bekasi, maka tugas yang perlu diemban adalah:

a. Melaksanakan Pendidikan Wawasan Kebangsaan lingkup Kota Bekasi
b. Melaksanakan uraian tugas kepengurusan

c. Melaksanakan pekerjaan secara rutin yang meliputi pelaksanaan program kerja yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kerja

d. Melaksanakan kegiatan kerja berdasarkan program kerja

e. Melakukan kerja sama dengan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan provinsi dan daerah lain yang terkait sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

f. Memberikan saran dan koordinasi terkait program kerja kepada masyarakat umum dan dunia usaha

g. Melaksanakan tugas-tugas Wali Kota Bekasi

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, tindakan yang diimplementasikan berupa sosialisasi oleh Bakesbangpol Kota Bekasi sudah cukup dapat dipahami dan mengedukasi. Namun walau demikian, peran masyarakat dalam memantau tindakan tentunya sangat diperlukan, sesuai dengan Perda Kota Bekasi No. 9 Tahun 2023 Pasal 18 ayat (1) tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan, meliputi:

a. Berperan aktif sebagai agen perubahan dan agen perubahan dalam penyelenggaraan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

b. Memantau dan mengawasi penyelenggaraan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

c. Membantu penyelesaian penyelenggaraan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

d. Meningkatkan sumber daya dan kemampuan yang tersedia untuk mendukung Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pengumpulan informasi mengenai Strategi Bakesbangpol Kota Bekasi Dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tujuan dalam Strategi Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat sudah baik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan sosialisasi atau *workshop* yang sudah sesuai dengan Perda Kota Bekasi No. 9 Tahun 2023 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan dan RENSTRA Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi tahun 2019-2023, sehingga sudah dapat memberikan kesadaran dan pemahaman wawasan kebangsaan dalam masyarakat di Kota Bekasi.
2. Lingkungan internal dalam strategi Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat sudah optimal. Hal tersebut dibuktikan dari adanya Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidangnya. Namun untuk lingkungan eksternal, masih belum cukup optimal. Alasannya karena ada beberapa sasaran kegiatan yang merasa bahwa narasumber dan materi yang disampaikan belum dapat dipahami secara keseluruhan.
3. Pengarahan Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya komunikasi serta koordinasi melalui rapat baik secara *offline* maupun *online*. Selain itu, Bakesbangpol

Kota Bekasi juga sudah cukup baik dalam memberikan pengarahan wawasan kebangsaan kepada masyarakat dengan bersinergi dengan POLRES, Akademisi, Kodim, dan stakeholder lain yang berkompeten. Namun memang masih perlu diperhatikannya dalam memberikan pemahaman materi oleh narasumber kepada sasaran kegiatan.

4. Tindakan Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat dilaksanakan dengan sangat baik dengan adanya pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK) yang termuat dalam Kepwal Kota Bekasi Nomor 340/Kep.518-Kesbangpol/XI/2023 tentang Pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan Kota Bekasi Tahun 2023-2024. Hanya saja Bakesbangpol Kota Bekasi masih belum melaksanakan program wawasan kebangsaan secara menyeluruh.
5. Pembelajaran Bakesbangpol Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat dilaksanakan dengan baik melalui evaluasi berbentuk rapat untuk lebih *upgrade* program yang dimiliki sesuai dengan Perda Kota Bekasi Nomor 9 Tahun 2023 pasal Pasal 21 ayat (1) tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan yang menjelaskan bahwa Wawasan Kebangsaan di Daerah dan penyelenggara Pendidikan Pancasila melakukan pembinaan dan pengawasan oleh Wali Kota.

DAFTAR PUSTAKA

Alfani, M. R., & Yanuar, D. (2019). Komunikasi Informal Pimpinan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Pada Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, Dan Karakter Bangsa (Studi Pada Kantor Badan Kesbangpol Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, *4*(4). https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/12926/5589

Arifin, M. (2017). STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal EduTech*, *3*, 118. https://media.neliti.com/media/publications/54881-ID-strategi-manajemen-perubahan-dalam-menin.pdf

Fathi, A., Amaliatulwalidain, & Kariem, M. Q. (2023). Civic Education Wawasan Kebangsaan di Kalangan Gen Z di Kota Palembang. *Jurnal Publisitas*, *10*(1), 38–46. https://doi.org/10.37858/publisitas.v10i1.390

Hartanto, D. R., Widodo, Suwarno, P., Sumantri, S. H., & Supriyadi. (2021). Analisis Teori Strategi Terhadap Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Education and Development Institut*, *9*(1), 87–90. http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2258

Indrajat, H., Kurniawan, R. C., Hermawan, D., & Juantara, B. (2022). Pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Demokrasi bagi Pelajar dan Mahasiswa di Kota Bandar Lampung dalam Membangun Semangat Nasionalisme dan Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, *3*(1), 35–48. https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i1.274

Kaawoan, J. M. R. J. E., & Sumampow, I. (2022). Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Pendidikan Wawasan Kebangsaan pada Generasi Muda dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Governance*, *2*(1). https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/governance/article/view/41060/36693

Kurniawan, E., Wijayanti, T., & Pramono, D. (2022). Kajian Implementasi Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, *16*(2), 161–169. https://doi.org/10.35475/riptek.v16i2.171

Kusmanto, H. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Demokasi Politik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan SosialPolitik UMA*, *2*. https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/582/926

Mu'ding, Sofia, P. E., & K.Donald, M. (2023). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pada Tahap Tanggap Darurat Banjir Di Kota Manado. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *3*(1), 10–27. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Nurfatimah, S. A., & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN WAWASAN KEBANGSAAN DI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, *5*. https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034375&val=20674&title=IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN WAWASAN KEBANGSAAN DI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA

Pambudi, C. E. (2017). PERAN WALIKOTA BEKASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK ANTAR KELOMPOK UMAT BERAGAMA (Studi Konflik Pembangunan Gereja Santa Clara, Bekasi Utara). In *Jurnal UIN Jakarta*.

Putra, F. A. (2023). *PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM INTERNALISASI WAWASAN KEBANGSAAN BAGI GENERASI MUDA UNTUK MENCEGAH DISINTEGRASI BANGSA DI KOTA CIMAHI PROVINSI JAWA BARAT* [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. http://eprints.ipdn.ac.id/12864/

Ramdiansyah, P. C. (2022). Bekasi pada Masa Kolonial (1925-1945). *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, *6*. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/viewFile/16198/7212

Runtuwarow, Bravelly S. Rompas, W. Y., & Laloma, A. (2022). Implementasi Program Pembinaan Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda. *Jurnal Administrasi Publik*, *VIII*(1), 18–25.

Semiawan, C. R. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA* (A. L (ed.); Pertama). PT Grasindo.

Suargana, L., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Wawasan Kebangsaan Di Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(2), 49–58. https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5584

Wiyada, R. A., Kartini, D. S., & Mulyawan, R. (2020). STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG DALAM MENDUKUNG PENYELENGGARAAN PEMILUKADA SERENTAK TAHUN 2018. *Jurnal MODERAT*, *6*. https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/download/3494/3265

Yusgianto, H. (2012). *Strategi Peningkatan Wawasan Kebangsaan Melalui Pemutaran Lagu Lagu Perjuangan Dalam Rangka Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMA Negeri 1 Boyolali*. Universitas Sebelas Maret.

Zulfikar, G., & Permady, G. C. (2021). Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda: suatu kajian terhadap sikap anti radikalisme. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(2), 419–424. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1063

Sumber Internet

FKUB. (2024). *Kota Bekasi Raih Penghargaan Kota Toleran Kedua se-Indonesia*. https://www.fkubkotabekasi.com/kota-bekasi-raih-penghargaan-kota-toleran-kedua-se-indonesia/

Pratiwi, F. S. (2023). *Survei: Semangat Nasionalisme Anak Muda Dirasa Makin Turun*. DataIndo.Com. https://dataindonesia.id/varia/detail/survei-semangat-nasionalisme-anak-muda-dirasa-makin-turun

Setara, I. (2022). *Indeks Kota Toleran 2022*. SetaraInstitute.Org. https://setara-institute.org/indeks-kota-toleran-2022/